



KLIPING DIGITAL

KABUPATEN PADANG PARIAMAN

KUMPULAN BERITA MEDIA CETAK



SUHATRI BUR,SE,MM
BUPATI PADANG PARIAMAN

Drs. RAHMANG,MM
WAKIL BUPATI PADANG PARIAMAN



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KABUPATEN PADANG PARIAMAN

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

POSMETRO PADANG

Kamis 29 Februari 2024

“Camat menjadi Perpanjangan Tangan Pemerintah Tingkat Kecamatan”

PDG.PARIAMAN, METRO
Bupati Padangpariaman Suhatri Bur menyampaikan seorang camat merupakan perpanjangan tangan Bupati di wilayah Kecamatan dalam menyelenggarakan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan.

“Karena itu ada beberapa poin penting yang perlu untuk diperhatikan dan dipedomani oleh seseorang camat,” kata Bupati Padangpariaman Suhatri Bur, kemarin, didampingi Ketua TP PKK Padangpariaman saat hadir serah terima jabatan Camat Batang Gasan sekaligus pelantikan ketua TP PKK Kecamatan Batang Gasan.

Serah terima jabatan Camat Batang Gasan dari Pejabat Lama Anton Wira Tanjung, kepada pejabat baru Edison, serta pelantikan Ketua TP-PKK Kecamatan Batang Gasan dari Ketua TP-PKK Kecamatan Batang Gasan yang lama, Ny. Lidya Anton Wira Tanjung kepada Ketua TP-PKK Kecamatan Batang Gasan yang baru, Ny. Fitri Edison di Aula Kantor Camat Batang Gasan Kabupaten Padangpariaman.

Dia menyampaikan selamat kepada pejabat yang baru dan menyampaikan ucapan terimakasih kepada pejabat lama atas dedikasi dalam melaksanakan tugas sebagai camat Batang Gasan.

“Ya, seorang Camat harus mengenal dan me-



SERAHTERIMA— Bupati Padangpariaman Suhatri Bur saat acara serah terima jabatan Camat Batang Gasan.

nguasai wilayah kerjanya, baik secara geografi, demografi ataupun kondisi sosial budaya masyarakat setempat guna memudahkan pelaksanaan tugas dalam ke Pemimpin dalam suatu wilayah, khususnya Kecamatan Batang Gasan,” ujarnya.

Dalam kesempatan yang baik ini, Bupati Padangpariaman, Suhatri Bur juga mengajak camat yang baru untuk sesegera mungkin berbaur dengan segenap komponen masyarakat di Kecamatan Batang Gasan. “Segera lakukan pendekatan dan berbaur den-

gan semua pihak terutama Forkoptimca, Tokoh Masyarakat, Pemuda Ninik Mamak dan seluruh unsur lainnya sehingga pelaksanaan tugas dalam mewujudkan visi dan misi pemerintah dapat berjalan dengan baik,” ujarnya.

Sementara Ketua TP

PKK Padangpariaman Ny Yusrita Suhatri Bur berharap agar Camat selaku pembina TP-PKK Kecamatan dan Ketua TP-PKK Kecamatan bersama-sama dengan Walinagari, Walikorong dan Ketua TP-PKK Nagari dan Ketua TP-PKK Korong mengajak masya-

rakatnya untuk dapat berperan aktif dalam giat PKK. Kemudian Camat yang lama Anton Wira Tanjung, yang dipercaya sebagai Kabag Prokopim Setdakab Padangpariaman berharap kepada pejabat baru, Edison agar dapat meneruskan segala program

program yang telah berjalan dalam pemerintahan termasuk PKK dan Dasa Wisma yang ada sebagai promotor pemberdayaan kesejahteraan keluarga di tingkat Kecamatan, tingkat Nagari dan tingkat Korong di wilayah Kecamatan Batang Gasan. (efa)

ifa nurca peme/ifa



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KABUPATEN PADANG PARIAMAN

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

POSMETRO PADANG

Kamis 29 Februari 2024

Wacana KUA Bisa Nikahkan Pasangan Non Muslim

Kemenag Padangpariaman masih Menunggu

PADANG, PARIAMAN, METRO
Mencuatnya wacana bahwa petugas Kantor Urusan Agama (KUA) tidak hanya bisa menikahkan pasangan pengantin beragama Islam, namun juga berlaku bagi penganut agama non muslim lainnya, seperti diwacanakan Menteri Agama baru-baru ini

agaknyanya menimbulkan sedikit pertanyaan di kalangan umat Islam di Indonesia, tidak terkecuali umat Islam yang ada di Padangpariaman yang dikenal dengan filosofinya adat basandi syarak, syarak basandi kitabullah.

Ketika hal itu dicoba dikonfirmasi dengan

Kepala Kemenag Kabupaten Padangpariaman, yang bersangkutan kemarin tidak bisa dihubungi. "Bapak belum datang ke Kantor, mungkin sebentar lagi beliau segera datang," ujar salah seorang staf Kemenag dihubungi kemarin.

Setelah beberapa waktu menunggu, mencoba meng-

hubungi Kasi Urais, Dis. Irsyud mengaku bersedia untuk diwawancarai, tentunya sesuai dengan bidang tugas atau tupoksi yang menjadi tanggung jawabnya.

"Tentang wacana pegawai KUA boleh menikahkan pasangan agama di luar agama Islam, kalau memang kondisinya seper-

ti itu tentu regulasinya akan kita pelajari lebih lanjut. Namun yang jelas sampai saat ini belum ada intruksi yang tegas terkait persoalan tersebut," ujarnya.

Seperti diketahui lanjutnya, sebuah kebijakan itu kan biasanya turun secara berjenjang, yaitu dari Kementerian Agama Pusat ke

ajaran Kanwil, barulah setelah itu berlanjut ke tingkat Kantor Kemenag di lingkungan kabupaten kota yang ada.

"Makanya untuk saat ini kita sifatnya hanya menunggu. Kalau sekiranya regulasinya seperti itu, tentu teknisnya akan kita siapkan sedemikian rupa.

Tapi bagaimana pastinya, yang jelas saat ini fokus kita dari Kantor Kementerian Agama Padangpariaman, khususnya Seksi Urais yaitu bagaimana memperkuat jajarannya KUA yang ada, tentu dengan melakukan pembinaan secara intens," tegasnya mengakhiri. (efa)



Jajaran KPU Diminta Lebih Aktif Bangun Komunikasi

Padangpariaman, Rakyat Sumbang — Walinagari Pauah Kamba, M. ur meminta jajaran Komisi Pemilihan Umum (KPU) Padangpariaman agar lebih pro aktif dalam menggelar sosialisasi kepada masyarakat, khususnya pada saat pemilihan kepala daerah yang tahapannya akan segera dimulai pada beberapa minggu ke depan.

Menurutnya, belajar dari pelaksanaan pemilihan legislatif dan pemilihan Presiden yang berlangsung baru-baru ini terkesan sosialisasi yang dilakukan oleh pihak KPU masih jauh dari yang diharapkan.

"Makanya banyak masyarakat yang kebingungan bagaimana tatacara pemilihan yang berlangsung pada tanggal 14 Februari 2024 yang lalu. Bahkan banyak yang mengaku dan menyatakan kepada saya sebagai walinagari jika mereka sedikit kebingungan dengan cara pencoblosannya," imbuhnya.

Sebagai penanggungjawab penyelenggaraan pemilu pihak KPU tegas mantan Komisioner KPU Padangpariaman ini, harusnya jangan terkesan menutup diri, sehingga banyak ruang yang tidak termanfaatkan secara maksimal untuk melakukan

sosialisasi kepada masyarakat. "Padahalkan untuk sosialisasi itu sebenarnya sangat banyak wadahnya. Termasuk bagaimana memanfaatkan setiap media yang ada untuk menyampaikan pesan pesan atau sosialisasi kepada para pemilih yang ada," tegasnya.

Minimnya kegiatan sosialisasi yang diberikan jajaran KPU sebutnya antara lain terlihat kurang dilibatkannya jajaran walinagari seperti dirinya saat persiapan rakor pemilu yang dilakukan pihak KPU. Padahal menurutnya, keberadaan dan peran dari walinagari jelas sangat penting artinya sebagai menyambung tangan dalam rangka mensosialisasikan tekhnis maupun tatacara proses pemilihan umum yang ada.

"Perlu diketahui warga yang memilih itukah umumnya masyarakat nagari yang berada di bawah naungan pemerintahan nagari masing-masing, makanya sangat tidak beralasan kiranya, jika pihak walinagari tidak dirangkul oleh pihak KPU," tegasnya.

Juga tidak kalah pentingnya, komunikasi dua arah dengan semua elemen yang ada, baik itu sesama jajaran penyelenggara pemilu maupun dengan jajaran pemerintahan nagari juga perlu

dibangun dengan baik, sehingga dengan demikian diharapkan tidak terjadi miss komunikasi yang bisa saja akan merugikan pihak pihak lain di luar KPU. Sekaligus dengan begitu juga diharapkan jika urusan pemilu tidak hanya sekadar urusan KPU saja.

Disebutkan, minimnya sosialisasi pemilu juga bisa berdampak lain terhadap lahirnya beragam pandangan di tengah masyarakat. Seperti misalnya ketika pemilihan harus kembali diulang seperti yang terjadi di TPS 2 Nagari Pauah Kamba. Dalam perkembangannya ada yang terkesan mengkambinghitamkan pihak lain.

"Buktinya pemilihan ulang itu karena salah sianulah bahkan ada yang menyalahkan camat sampai walinagari. Padahalkan pihak pemerintahan kecamatan maupun walinagari sama sekali tidak ada kaitannya sama sekali dengan pemilihan ulang tersebut. Kami hanya sebagai penyedia tempat. Lain tidak. Lagi pula apapun bentuknya pelaksanaan pemilu di lapangan itu sepenuhnya jelas merupakan tanggung jawab penuh pihak penyelenggara dalam hal ini KPU. Artinya kalah ada yang menyalahkan KPPS, dalam hal ini yang patut disalahkan

dalam hal ini tentunya adalah pihak KPU," tegasnya.

Tidak dinafikan tegasnya, dilakukannya PSU di TPS 2 Pauah Kamba, tidak terlepas dari kurang terbangunnya komunikasi yang baik, sehingga menimbulkan terjadinya miss komunikasi di lapangan.

Ketua KPU Padangpariaman, Zainal Abidin dihubungi terpisah melalui ponselnya mengaku pihaknya saat ini sedang fokus pada persiapan proses rekapitulasi penghitungan suara yang dijadwalkan akan dilangsungkan Kamis besok.

"Yang jelas saat ini kita sudah siap untuk melakukan rekapitulasi penghitungan suara pada tingkat KPU. Jadi dalam hal ini sebenarnya tidak ada persiapan khusus. Semua berjalan sesuai dengan jadwal dan agenda yang telah ditetapkan secara nasional," tegasnya.

Sebagai penanggungjawab penyelenggaraan pemilu, pihaknya dari jajaran KPU sebut Zainal Abidin tentu berkomitmen agar dalam pelaksanaannya bisa berjalan aman dan lancar, sehingga pada akhirnya setelah semua proses berakhir di tingkat KPU akan dilanjutkan ke KPU Provinsi dan KPU RI," sebutnya. (ris)



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KABUPATEN PADANG PARIAMAN

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

HALUAN

Kamis 29 Februari 2024

KPU Padang Pariaman Gelar Pleno Rekapitulasi Hasil Pemilu 2024

PADANG PARIAMAN, HALUAN- Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Padang Pariaman menggelar rapat pleno rekapitulasi hasil perhitungan perolehan suara Pemilu 2024 yang terbuka untuk umum, di Anai Resort Kayu Tanam, Rabu (28/2).

Pelaksanaan pleno ini diha diri oleh seluruh komisioner KPU Padang Pariaman, Zainal Abidin selaku Ketua, Sutrisno Syarif Hidayat, Doni Eka Putra, Roza Mendes, Winda Arianti selaku Koordinator Divisi, Ketua Bawaslu Padang Pariaman, Azwar Mardin, Koordiv P3S Irvandi, para saksi parpol, paslon, sejumlah kader parpol serta masyarakat yang mengikuti jalannya pleno ini.

Ketua KPU Padang Pariaman, Zainal Abidin mengatakan setelah rangkaian dan tahapan Pemilu 2024 sampai dengan pencoblosan, kemudian dilanjutkan dengan rekapitulasi perolehan suara di tingkat kecamatan.

"Hari ini kita menggelar Rapat Pleno Terbuka Rekapitulasi Hasil Penghitungan Suara di Tingkat Kabupaten pada Pemilu 2024," ujar Zainal.

Ketua KPU ini menyampaikan bahwa rapat pleno terbuka untuk umum ini akan digelar untuk 17 kecamatan yang telah selesai melaksanakan rekapitulasi.

"Sesuai perencanaan, pleno ini akan berlangsung selama tiga hari, bahwa pada hari pertama ini kita akan melakukan pleno untuk 17 kecamatan," ujar Azwar yang akrab dipanggil Tuanku Sinara.

Zainal mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang sudah membantu berjalannya pemilihan umum dengan lancar di Padang Pariaman.

"Terima kasih kami ucapkan kepada jajaran KPU, PPK, PPS sampai KPPS, Bawaslu, TNI, Polri dan semua pihak yang sudah membantu berjalannya kegiatan pemilu sampai saat ini berjalan dengan baik dan lan

car," katanya.

Ia berharap, seluruh peserta pemilu bisa menerima hasil penghitungan perolehan suara pada tahun 2024 dan mengunakan jalur-jalur konstitusi apabila ditemukan hasil yang tidak benar.

"Mari kita maknai pemilu ini sebagai sarana partisipasi masyarakat untuk mewujudkan kedaulatan rakyat," pungkasnya.

Pelaksanaan rapat pleno yang dipimpin oleh Ketua KPU Padang Pariaman juga disiarkan secara langsung melalui kanal youtube KPU setempat.

Sementara itu Ketua Bawaslu Padang Pariaman, Azwar Mardin, mengatakan selama proses rekapitulasi suara di tingkat kabupaten, pihaknya selalu melakukan pengawasan bersama Panwaslu Kecamatan.

"Panwaslu di 17 kecamatan yang ada melakukan pengawasan rekapitulasi ini selama tiga hari," ucap Azwar Mardin. (h/ahr)



KPU Padang Pariaman menggelar rapat pleno rekapitulasi hasil perhitungan perolehan suara Pemilu 2024, di Anai Resort Kayu Tanam, Rabu (28/2). IST



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KABUPATEN PADANG PARIAMAN

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

SINGGALANG

Kamis 29 Februari 2024

13 SLTA Ikuti Lomba Paskibra di Parikmalintang

PARIKMALINTANG - Sedikitnya 13 SLTA se derajat ikuti lomba Pengibaran Bendera (Paskibra) tingkat Kabupaten Padang Pariaman di halaman kantor bupati, Parikmalintang.

Perlombaan dalam rangka memperingati HUT RI, 2024, yang digelar Purna Pasmibraka Indonesia (PPI) Kabupaten Padang Pariaman tersebut secara resmi dibuka Bupati Suhatri Bur, Senin (26/2) dan, tampak dihadiri Anggota Forkopimda.

Bupati Padang Pariaman, Suhatri Bur sangat mengapresiasi kegiatan PPI tersebut. Menurutnya, lomba Paskibra merupakan salah satu cara untuk menumbuhkan semangat nasionalisme dan patriotisme di kalangan generasi mda.

"Ini adalah ajang untuk melatih kedisiplinan dan kekompakan antar anggota tim. Juga merupakan langkah awal untuk mengikuti seleksi pengibaran bendera ke ranah yang lebih luas," ungkapnya.

Sementara itu, Ketua PPI Kabupaten Padang Pariaman, Kamil Fatin M. Jhoni menyampaikan bahwa lomba pengibaran bendera merupakan event pertama dari pengurus PPI Kabupaten dan, diikuti 13 SLTA se-derajat.

Perlombaan tersebut, ulasnya, merupakan pra seleksi calon Paskibraka Padang Pariaman pada upacara Peringatan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia (HUT RI), 17 Agustus 2024 mendatang.

Kamil Fatin M. Jhoni berharap, perlombaan yang digagas dengan semangat kebangsaan ini dapat menjadi event tahunan dan peserta yang terlibat terus bertambah setiap tahunnya. "Terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat, yang telah turut serta membantu menyukseskan kegiatan kami ini," ungkapnya. Hadiah yang disiapkan untuk Paskibra yang menang perlombaan adalah berupa Tabanas dan piala bergilir Bupati Padang Pariaman. (213)



LOMBA PASKIBRA - Bupati Padang Pariaman, Suhatri Bur (ketiga dari kanan) saat membuka lomba Paskibra antar SLTA 2024 di halaman kantor bupati, Parialintang, Senin (26/2). (Humas)